

INTISARI

Kanker merupakan penyakit yang banyak menyebabkan kematian. Diperkirakan 70-90 % penderita kanker disebabkan oleh zat kimia. Benzidin telah dilaporkan dapat menyebabkan kanker pada manusia dan hewan uji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh benzidin terhadap kadar protein total, aktivitas Glutamat piruvat transaminase (GPT) dan Kolinesterase (ChE) plasma tikus putih jantan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 18 ekor tikus putih jantan keturunan Wistar, berat badan 100-200 gram. Tikus dibagi secara acak menjadi 2 kelompok. Kelompok I, kelompok perlakuan diberi benzidin secara subkutan dengan dosis 77mg/kgBB sebanyak enam kali dengan selang waktu satu hari, kelompok II, kelompok kontrol. Sebelum tikus diberi benzidin, dilakukan pemeriksaan awal terhadap kadar protein, aktivitas GPT dan ChE plasma pada kedua kelompok. Selanjutnya pada waktu-waktu tertentu setelah perlakuan dilakukan pemeriksaan terhadap parameter tersebut pada kedua kelompok.

Penetapan kadar protein dilakukan dengan metode dari Lowry, aktivitas GPT dilakukan dengan metode spektrofotometer dari Reitman dan Frankel, menggunakan " Merckotest GPT Colorimetric Test ", dan aktivitas ChE dilakukan dengan metode spektrofotometer dengan menggunakan " Merckotest Cholinesterase Kinetic Test ". Data yang diperoleh diuji dengan uji ANAVA dan dilanjutkan dengan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95%.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Benzidin Terhadap Kadar Protein Total, Aktivitas Glutamat Piruvat Transaminase dan Kolinesterase Plasma Tikus Putih Jantan

Handini Wirastuti Djohanputri, Dra. Sri Mulyani Mulyadi, SU., Apt.; Dr. Mulyadi, Apt.

Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Hasil penelitian menunjukkan pemberian benzidin secara subkutan dengan dosis 77mg/kgBB sebanyak enam kali dengan selang waktu satu hari menyebabkan, kenaikan kadar protein plasma pada pemeriksaan hari ke-58 setelah perlakuan 52,691% ; penurunan aktivitas total GPT pada pemeriksaan hari ke-30, ke-45, ke-58 setelah perlakuan berturut-turut 64,343%, 73,472%, 47,445% ; penurunan aktivitas spesifik GPT pada pemeriksaan hari ke-30, ke-45, ke-58 setelah perlakuan berturut-turut 72,233%, 68,005%, 65,929% ; kenaikan aktivitas total ChE pada pemeriksaan hari ke-16 dan ke-30 setelah perlakuan masing-masing 99,361% dan 68,498% ; kenaikan aktivitas spesifik ChE pada pemeriksaan hari ke-16 setelah perlakuan 148,065% dibanding kontrol.